

**SKRIPSI 50**

**KESESUAIAN PERUBAHAN ELEMEN  
BANGUNAN GEDUNG GAS NEGARA  
SEBAGAI BANGUNAN CAGAR BUDAYA  
DENGAN PEDOMAN PELESTARIAN**



**NAMA : JASMINE AZHIRA IBRAJIE  
NPM : 2016420007**

**PEMBIMBING: DR. HARASTOETI DIBYO HARTONO,  
IR., MSA**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG  
2021**

SKRIPSI 50

**KESESUAIAN PERUBAHAN ELEMEN  
BANGUNAN GEDUNG GAS NEGARA  
SEBAGAI BANGUNAN CAGAR BUDAYA  
DENGAN PEDOMAN PELESTARIAN**



**NAMA : JASMINE AZHIRA IBRAJIE  
NPM : 2016420007**

**PEMBIMBING:**

*Jon WY*

**DR. HARASTOETI DIBYO HARTONO, IR., MSA**

**PENGUJI :**

**TITO GUNAWAN WIGONO, IR., MSA  
SUDIANTO ALY, IR., M.T**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG**

**2021**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jasmine Azhira Ibrajje  
NPM : 2016420007  
Alamat : Jalan Sumarsana No. 24, Bandung  
Judul Skripsi : Kesesuaian Perubahan Elemen Bangunan Gedung Gas Negara  
Sebagai Bangunan Cagar Budaya dengan Pedoman Pelestarian

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 19 Juli 2021



Jasmine Azhira Ibrajje



## Abstrak

# KESESUAIAN PERUBAHAN ELEMEN BANGUNAN GEDUNG GAS NEGARA SEBAGAI BANGUNAN CAGAR BUDAYA DENGAN PEDOMAN PELESTARIAN

Oleh  
**Jasmine Azhira Ibrajje**  
**NPM: 2016420007**

Gedung Gas Negara merupakan kantor perusahaan gas kota yang dibangun pada tahun 1930 oleh arsitek Richard Leonard Arnold Schoemaker. Gedung Gas Negara berlokasi di Jalan Braga No. 40 Bandung. Pada saat itu, Kota Bandung masih menggunakan energi gas yang ditujukan bagi rumah tinggal, pabrik, hotel, hingga barak maupun rumah sakit dengan cara disalurkan melalui pipa sambungan gas setiap bulannya. Dengan berkembangnya zaman, banyak kebutuhan baru yang muncul di dalam bangunan dan kebutuhan tersebut mengakibatkan adanya perubahan serta penambahan pada elemen bangunan Gedung Gas Negara. Sebagai bangunan cagar budaya, perubahan yang terjadi pada karakter bangunan gedung tidak hilang. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian tentang kesesuaian perubahan elemen bangunan Gedung Gas Negara hingga saat ini yaitu di tahun 2021 dengan pedoman pelestarian yang berlaku.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian perubahan elemen bangunan pada Gedung Gas Negara sebagai bangunan cagar budaya dengan pedoman pelestarian yang berlaku. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis dengan metode kualitatif. Pengumpulan data berdasarkan deskripsi fakta mengenai keseluruhan objek dan situasi yang dialami objek penelitian untuk kemudian di analisa fenomena serta penyikapannya. Dasar teori yang digunakan adalah teori pelestarian berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2010 tentang cagar budaya dan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 19 Tahun 2009 tentang bangunan pelestarian serta pelaksanaan pelestarian bangunan cagar budaya.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan terhadap perubahan elemen pada bangunan Gedung Gas Negara serta disesuaikan dengan pedoman pelestarian yang berlaku, terdapatnya beberapa perubahan elemen bangunan pada Gedung Gas Negara yang masih dalam batasan pedoman yang berlaku karena perawatan dari bangunan Gedung Gas Negara sangat baik dan penambahan fungsi di dalam bangunan tidak merusak bangunan utama.

**Kata-kata kunci:** bangunan cagar budaya, penambahan elemen bangunan, pedoman pelestarian, Gedung Gas Negara



## Abstract

### ***SUITABILITY BETWEEN BUILDING ELEMENT TRANSFORMATION OF GEDUNG GAS NEGARA AS CONSERVATED BUILDING WITH PRESERVATION GUIDELINE***

by  
**Jasmine Azhira Ibrajje**  
**NPM: 2016420007**

*Gedung Gas Negara is an office of city gas company which was built in 1930 by an architect, Richard Leonard Arnold Schoemaker. Gedung Gas Negara was located on Jalan Braga No. 40, Bandung. At that time, Bandung still used the gas energy which is intended for houses, factories, hotels to barracks and hospitals by channeling it through a gas connection pipe every month. With the development of the times, many new needs emerged in the building and these needs resulted in changes and additions to the building elements of Gedung Gas Negara. As a cultural heritage building, the changes that have taken place at Gedung Gas Negara must be in accordance with applicable preservation guidelines so that the values and character of buildings are not lost. Therefore, research is needed on the changes in Gedung Gas Negara building elements in 2021 with guidelines applicable preservation.*

*The purpose of this study was to evaluate the suitability between transformation in building elements at Gedung Gas Negara as a cultural heritage buildings with preservation guidelines. This research is an analytical descriptive study with qualitative methods. Data collection is based on the description of facts about the entire object and situation experienced by the object of research to then analyze the phenomenon and its attitude. The theoretical basis used is preservation theory based on Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 of 2010 concerning cultural heritage and Bandung Regional Regulation No. 19 of 2009 concerning preservation buildings of cultural heritage buildings.*

*Based on the analysis that has been done on changes in the elements of Gedung Gas Negara building and adapted to the applicable preservation guidelines, it was found that changes in building elements at Gedung Gas Negara are still within the limits of applicable guidelines because the maintenance of Gedung Gas Negara building is very good and additional functions in the building do not damage the main building.*

**Keyword:** *preservation building, transformation of building elements, preservation guidelines, Gedung Gas Negara*





## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Allah S.W.T yang tiada hentinya mendengarkan doa dan keluh kesah penulis, menunjukkan rencana terbaik-Nya, menemani penulis di segala situasi baik suka maupun duka, serta memberikan perlindungan bagi penulis dan keluarga penulis.
2. Dosen pembimbing, Ibu Dr. Ir, Harastoeti Dibyo Hartono., M.S.A., atas bimbingan, atas saran, pengarahan dan masukan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Dosen penguji, Bapak Ir. C. Sudianto Aly dan Ir. Tito Gunawan Wigono, M.S.A. yang telah memberikan saran dan pengarahan yang baik selama pengerjaan skripsi.
4. Kedua orangtua penulis, Ibu Hesti Aziadri Kuswardhani dan Bapak Azman Ibrajje, yang selalu mendoakan dan mendukung penulis tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang arsitektur .
5. Bapak Agus, Bapak Yogi, Ibu Puti, Ibu Titis selaku perwakilan dari pihak pengelola Gedung Gas Negara yang sudah bersedia memberikan informasi dan data untuk melengkapi penulisan skripsi.
6. Faraidy Satrio Eiqbal Ibrajje, selaku kakak penulis yang telah memberikan dukungan moral dan menghibur penulis agar tidak mudah menyerah.
7. Aris Bachtiar, Santya Annisa, Nadhiazka Nawang yang selalu menemani penulis dalam penyusunan skripsi, menjadi pendengar yang baik dan memberikan motivasi tiada henti kepada penulis.
8. Teman-teman angkatan 2016 dan PPA Sadagori, terima kasih sudah menjadi teman baik yang selalu menghibur, memberi dukungan dan bantuan kepada penulis.
9. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala kebaikan yang sudah diberi dibalas dengan kebaikan kembali oleh Tuhan YME. Tentu penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mohon maaf jika terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, 19 Juli 2021

Jasmine Azhira Ibrajje



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI (<i>Declaration of Authorship</i>)</b> .....	<b>1</b>
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Manfaat Penelitian .....	3
1.6 Ruang Lingkup Penelitian .....	3
1.7 Objek Penelitian.....	4
1.8 Metode Penelitian .....	4
1.8.1 Jenis Penelitian.....	4
1.8.2 Sumber Data.....	4
1.8.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	5
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.8.5 Tahap Analisis Data.....	6
1.8.6 Tahap Penarikan Kesimpulan .....	6
1.9 Kerangka Penelitian.....	7
1.10 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KERANGKA DASAR TEORI</b> .....	<b>9</b>
2.1 Teori Cagar Budaya .....	9
2.1.1 Pengertian Cagar Budaya.....	9
2.1.2 Kriteria Cagar Budaya .....	10
2.1.3 Tujuan Pelestarian Cagar Budaya .....	12
2.1.4 Upaya Pelestarian Terhadap Cagar Budaya.....	12
2.2 Teori Pelestarian Bangunan .....	13

2.2.1	Pengertian Pelestarian .....	13
2.2.2	Klasifikasi Golongan Pelestarian .....	14
2.2.3	Bentuk Upaya Pelestarian .....	15
2.2.4	Jenis Kegiatan Pelestarian.....	18
2.2.5	Standar Perubahan Wujud Arsitektur pada Pelestarian Bangunan Cagar Budaya.....	20
2.2.6	Prinsip Dasar Pelestarian .....	41
2.2.7	Tujuan Pelestarian.....	42
2.2.8	Nilai Pelestarian .....	42
2.3	Langgam <i>Art Deco</i> .....	43
<b>BAB III DATA OBJEK STUDI.....</b>		<b>48</b>
3.1	Sejarah Singkat Bangunan Gedung Gas Negara.....	48
3.2	Deskripsi Data Objek Studi .....	49
3.2.1	Data Umum.....	49
3.2.2	Lokasi Tapak.....	50
3.2.3	Batas Wilayah .....	50
3.2.4	Bangunan Eksisting Sekitar .....	53
3.2.5	Denah, Tampak, dan Potongan Bangunan .....	54
3.3	Kondisi Bangunan.....	63
3.3.1	Kondisi Ruang Luar .....	64
3.3.2	Kondisi Ruang Dalam.....	65
3.4	Elemen Arsitektural pada Gedung Gas Negara .....	66
<b>BAB IV ANALISIS KESESUAIAN PENAMBAHAN ELEMEN BANGUNAN PADA BANGUNAN GEDUNG GAS NEGARA DENGAN PEDOMAN PELESTARIAN .....</b>		<b>70</b>
4.1	Kesesuaian Bangunan Gedung Gas Negara dengan Kriteria Pelestarian Bangunan Cagar Budaya .....	70
4.2	Kesesuaian Bangunan Gedung Gas Negara Terhadap Prinsip Dasar Pelestarian.....	81
4.3	Analisis Perubahan Elemen Bangunan Gedung Gas Negara.....	82
4.3.1	Bentuk dan Susunan Ruang Bangunan Gedung Gas Negara.....	83

4.3.2	Perubahan Elemen Bangunan pada Bangunan A (Utama) Gedung Gas Negara.....	85
4.3.3	Penambahan Elemen Bangunan pada Bangunan B (Pendukung) Gedung Gas Negara .....	91
4.4	Rangkuman Analisis Kesesuaian Upaya Pelestarian Bangunan Gedung Gas Negara dengan Pedoman Pelestarian .....	94
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>95</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>97</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Suasana Jalan Braga di Tahun 1882 .....	1
Gambar 1. 2 Suasana Jalan Braga di Masa Kini .....	2
Gambar 1. 3 Gedung Gas Negara Sesudah dialihfungsikan .....	2
Gambar 1. 4 Gedung Gas Negara Sebelum dialihfungsikan .....	2
Gambar 1. 5 Gedung Gas Negara .....	4
Gambar 1. 6 Lokasi Gedung Gas Negara .....	5
Gambar 1. 7 Kerangka Penelitian .....	7
Gambar 2. 1 Fasad Bangunan <i>Art Deco</i> .....	44
Gambar 2. 2 <i>Finials</i> pada Bangunan <i>Art Deco</i> .....	44
Gambar 2. 3 <i>Parapets</i> pada Bangunan <i>Art Deco</i> .....	44
Gambar 2. 4 <i>Sculptural Tower</i> pada Bangunan <i>Art Deco</i> .....	44
Gambar 2. 5 <i>Moldings</i> dan <i>Fierzez</i> pada Bangunan <i>Art Deco</i> .....	45
Gambar 2. 6 Simbol pada Bangunan <i>Art Deco</i> .....	45
Gambar 2. 7 Pintu pada Bangunan <i>Art Deco</i> .....	46
Gambar 2. 8 Jendela pada Bangunan <i>Art Deco</i> .....	46
Gambar 2. 9 Mural pada Interior Bangunan <i>Art Deco</i> .....	47
Gambar 3. 1 Gedung Gas Negara di Tahun 1930 .....	48
Gambar 3. 2 Gedung Gas Negara di Masa Kini .....	49
Gambar 3. 3 Lokasi Gedung Gas Negara .....	50
Gambar 3. 4 Jaringan Jalan Sekitar Tapak .....	51
Gambar 3. 5 Batas Wilayah .....	51
Gambar 3. 6 Batas Wilayah Utara .....	52
Gambar 3. 7 Batas Wilayah Barat .....	52
Gambar 3. 8 Batas Wilayah Timur .....	52
Gambar 3. 9 Batas Wilayah Selatan .....	53
Gambar 3. 10 Massa Eksisting Sekitar .....	53
Gambar 3. 11 Denah Gedung A Lt. 1. ....	54
Gambar 3. 12 Denah Gedung A Lt. 2. ....	54
Gambar 3. 13 Denah Atap Gedung A. ....	55
Gambar 3. 14 Denah Gedung B Lt. 1 & 2 .....	55

Gambar 3. 15 Denah Atap Gedung B.....	56
Gambar 3. 16 Tampak Samping Kanan & Kiri Gedung A.....	56
Gambar 3. 17 Tampak Depan & Belakang Gedung A. ....	57
Gambar 3. 18 Tampak Gedung B.....	57
Gambar 3. 19 Potongan Gedung A.....	58
Gambar 3. 20 Potongan Gedung B.....	58
Gambar 3. 21 Rencana Tapak.....	59
Gambar 3. 22 Denah Titik Lampu Gedung A Lt. 1.....	59
Gambar 3. 23 Denah Titik Lampu Gedung A Lt. 2.....	60
Gambar 3. 24 Denah Titik Lampu Gedung B Lt. 1.....	60
Gambar 3. 25 Denah Gedung A Lt.1.....	61
Gambar 3. 26 Denah Gedung B Lt. 1 & 2.....	61
Gambar 3. 27 Denah Furnitur Gedung A Lt. 1.....	62
Gambar 3. 28 Demah Furnitur Gedung B Lt. 1 & 2.....	62
Gambar 3. 29 Denah Titik Lampu Gedung A. ....	63
Gambar 3. 30 Denah Titik Lampu Gedung B Lt. 1&2.....	63
Gambar 3. 31 Kondisi Gedung Gas Negara Area Depan. ....	64
Gambar 3. 32 Kondisi Perbaikan Gedung Gas Negara (2020).....	65
Gambar 3. 33 Kondisi Ruang Dalam Area Bangunan Utama.....	65
Gambar 3. 34 Kondisi Ruang Dalam Tempat Penginapan.....	66
Gambar 4. 1 Kondisi Gedung Gas Negara Sebelum Adanya Pemugaran.....	86
Gambar 4. 2 Kondisi Gedung Gas Negara Setelah Adanya Pemugaran.....	87
Gambar 4. 3 Kondisi Bangunan di Tahun 2012.....	88
Gambar 4. 4 Kondisi Bangunan di Tahun 2021.....	88
Gambar 4. 6 Denah Titik Lampu Sebelum Adanya Perubahan.....	88
Gambar 4. 5 Denah Titik Lampu Sesudah Adanya Perubahan.....	88
Gambar 4. 7 Jenis Lampu Gantung Neon Melingkar.....	89
Gambar 4. 8 Jenis Lampu LED Gantung Balok.....	89
Gambar 4. 9 Jenis Lampu Gantung dengan Bohlam LED dilapisi Bambu.....	89
Gambar 4. 11 Denah Bangunan Setelah Adanya Perubahan Tata Letak Furnitur	90
Gambar 4. 12 Area Resepsionis yang Dialihfungsikan Menjadi Area Panggung	90
Gambar 4. 10 Area Resepsionis yang Dialihfungsikan Menjadi Area Panggung	90



Gambar 4. 13 Kondisi Bangunan Pendukung di Tahun 2012 .....	91
Gambar 4. 14 Kondisi Bangunan Pendukung di Tahun 2021 .....	91
Gambar 4. 15 Layout Denah Bangunan Pendukung di Tahun 2012 sebagai Kantor Administrasi Sumber. ....	92
Gambar 4. 16 Layout Denah Bangunan Pendukung di Tahun 2021 sebagai Tempat Penginapan.....	93
Gambar 4. 17 Kondisi Fasad Bangunan Pendukung di Tahun 2021 .....	93



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Relasi Antara Kegiatan Pelestarian Dengan Perubahan Fisik dan Bangunan Cagar Budaya .....	19
Tabel 2. 1 Relasi Antara Kegiatan Pelestarian Dengan Perubahan Fisik dan Bangunan Cagar Budaya .....	19
Tabel 2. 2 Pedoman Tindakan Pelestarian berdasarkan Buku <i>Keeping Time</i> .....	20
Tabel 2. 3 Contoh Nilai yang Mendasari Klasifikasi Bangunan Cagar Budaya.....	43
Tabel 4. 1 Rangkuman Kesesuaian Bangunan Gedung Gas Negara dengan Kriteria Bangunan Cagar Budaya .....	71
Tabel 4. 2 Kesesuaian Terhadap Kriteria Tindakan Pelestarian Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 19 Tahun 2009 .....	73
Tabel 4. 3 Kesesuaian Terhadap Kriteria Tindakan Pelestarian Berdasarkan Buku <i>Keeping Time</i> oleh William Murtagh .....	76
Tabel 4. 4 Susunan Ruang pada Bangunan Gedung Gas Negara .....	83
Tabel 4. 5 Susunan Ruang pada Bangunan Gedung Gas Negara .....	84
Tabel 4. 6 Rangkuman Analisis Kesesuaian Upaya Pelestarian Bangunan Gedung Gas Negara dengan Pedoman Pelestarian.....	94

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang mempunyai nilai sejarah tinggi di Indonesia. Kota Bandung terkenal dengan banyaknya bangunan dan kawasan cagar budaya yang hingga kini masih berdiri. Selain itu, banyak sekali peristiwa penting yang terjadi di Kota Bandung ini yang meninggalkan jejak sejarahnya, salah satunya adalah Jalan Braga. Jalan Braga merupakan sebuah nama jalan utama di Kota Bandung yang cukup dikenal pada masa pemerintahan Hindia Belanda.



Gambar 1. 1 Suasana Jalan Braga di Tahun 1882

Sumber: *Google Images*

Pada tahun 1882, Jalan Braga diberi nama Pedatiweg dan dirubah menjadi Bragaweg. Perkembangan Bragaweg dipicu oleh berdirinya toko kelontong De Vries. Toko yang menjual kebutuhan sehari-hari ini banyak dikunjungi oleh petani Priangan keturunan Belanda yang kaya raya (Priangan Planters). Keramaian De Vries membuat kawasan di sekitarnya ikut berkembang sehinggalah berdirinya berbagai hotel, restoran, bioskop dan bank. Lalu pada akhirnya Bragaweg berkembang menjadi daerah pertokoan terkemuka di seluruh Hindia-Belanda. Banyak dari kalangan orang bergaul dan berakhir pekan di Bragaweg.

Tahun 1900, Jalan Braga menjadi daerah pembangunan yang pesat. Pada tahun 1906 dibuatnya peraturan tentang standar bangunan toko di Jalan Braga. Bentuk bangunan di Jalan Braga pada zaman itu cukup bervariasi, mulai dari langgam klasik hingga arsitektur modern. Jalan Braga saat itu semakin terkenal sehingga dijuluki “Parijs van Java” oleh warga Eropa yang bermukim di Hindia-Belanda. Mereka menjadikan “Parijs van Java” menjadi pusat kegiatan kesenian, kebudayaan, kegiatan politik, intelektual dan hiburan rekreasi. Sampai saat ini, Jalan Braga tetap menjalankan fungsi-fungsi tersebut.



Gambar 1. 2 Suasana Jalan Braga di Masa Kini  
Sumber: *Google Images*

Jalan Braga menjadi jalan yang telah melegenda untuk para wisatawan. Terdapat nya berbagai gedung lama yang banyak menarik perhatian para pengunjung. Salah satu gedung yang menarik ini adalah Gedung Gas Negara yang dibangun oleh arsitek R.L.A Schoemaker dan C.P Wolff Shoemaker yang terletak di Jalan Braga No. 40 Bandung. Gedung ini sudah lama tidak berpenghuni dan termasuk dalam salah satu cagar budaya kategori A yang berarti gedung ini harus dilestarikan dan tidak boleh dibongkar.

Paa zama Belanda, Gedung Gas Negara digunakan untuk Kantor Administrasi N.V. *Nederlandsch-Indische Gasmaatschappij* (NIGM). NIGM membeli gedung ini pada September 1921. NIGM mulai beroperasi di Bandung tanggal 17 Februari 1921 dan merupakan cabang termuda. NIGM telah beroperasi di Batavia, Meester Cornelis (Jatinegara), Buitenzorg, Cheribon, Semarang, Surabaya, Medan, dan Paramaribo.



Gambar 1. 4 Gedung Gas Negara Sebelum dialihfungsikan  
Sumber: *Google Images*



Gambar 1. 3 Gedung Gas Negara Sesudah dialihfungsikan  
Sumber: *Google Images*

Setelah Indonesia merdeka, gedung ini diserahkan pada Perusahaan Gas Negara di tahun 1950-an. Gedung Gas Negara ini sempat tertidur panjang di tahun 1998-2012 silam. Namun pada bulan november 2012, gedung ini dibuka kembali menjadi galeri atau tempat pameran yang dibuka untuk umum. Lalu pada tahun 2020 pihak pengelola

mengembangkan kembali Gedung Gas Negara ini dengan mengalihfungsikan galeri pameran menjadi sebuah kafe (Gas Inc), restoran (Gastro) dan tempat penginapan (Gas Inn) yang dinamakan “Gas Block Braga”.

Penulis memilih Gedung Gas Negara sebagai objek penelitian dikarenakan bangunan ini memiliki sejarah yang cukup menarik mengenai cagar budaya di Kota Bandung, serta bangunan ini memiliki ciri khas langgam *art deco* dengan sentuhan arsitektur klasiknya yang bisa dapat dipelajari lebih lanjut oleh penulis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bangunan Gedung Gas Negara merupakan bangunan cagar budaya yang mengalami penambahan fungsi serta renovasi pada fisik bangunan. Hal tersebut memerlukan pengkajian agar dapat diketahui upaya yang dilakukan dalam menjaga bangunan cagar budaya masih sesuai dengan pedoman pelestarian atau peraturan yang berlaku.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana kesesuaian perubahan elemen bangunan pada Gedung Gas Negara hingga saat ini (2021) sebagai bangunan cagar budaya dengan pedoman pelestarian yang berlaku?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan elemen bangunan pada bangunan Gedung Gas Negara hingga saat ini (2021) agar dapat terlihat kesesuaiannya dengan pedoman yang berlaku.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai upaya pelestarian dan bangunan cagar budaya serta dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat dan pengelola bangunan cagar budaya mengenai pentingnya menjaga kelestarian bangunan cagar budaya sebagai aset budaya.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian melalui nilai-nilai pelestarian bangunan cagar budaya berdasarkan golongannya sesuai dengan aturan undang-undang yang berlaku.

2. Dampak kesesuaian fungsi baru yang tepat pada bangunan Gedung Gas Negara yaitu sebagai kafe, restoran dan tempat penginapan.

### 1.7 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang akan ditinjau adalah bangunan Gedung Gas Negara sebagai Bangunan Cagar Budaya Golongan A yang berlokasi di Jalan Braga No. 40, Bandung, Jawa Barat.



Gambar 1. 5 Gedung Gas Negara  
Sumber: *Google Street View* (2019)

### 1.8 Metode Penelitian

#### 1.8.1 Jenis Penelitian

Bentuk metodologi yang dilakukan pada studi ini adalah metode penelitian deskriptif – kualitatif. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambar, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti.

Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menjelaskan dan menggambarkan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi yang dapat menjelaskan fenomena secara mendalam dan menyeluruh dengan cara pengumpulan data objek yang akan diteliti.

#### 1.8.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berkaitan dengan objek penelitian. Data primer tersebut adalah data fisik dan non-fisik. Data primer diantaranya berupa:

- Data gambar kerja bangunan (denah, tampak, potongan, rencana tapak)
- Data gambar dan foto bangunan
- Data hasil wawancara dengan pihak pengelola

## 2. Data Sekunder

Studi literatur seperti buku, riset, jurnal, maupun karya tulis yang membahas tentang topik yang terkait.

### 1.8.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi objek studi Gedung Gas Negara berada di Jalan Braga No. 40, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Penelitian ini akan dilakukan selama tiga bulan, yaitu dari bulan Maret hingga bulan Juni 2021 yang dilakukan bertahap mulai dari tahapan observasi untuk data pengamatan sampai dengan tahap analisis.



Gambar 1. 6 Lokasi Gedung Gas Negara  
Sumber: *Google Maps*

### 1.8.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Saat masa pandemik Covid-19 ini, teknik observasi masih dilakukan secara langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengenal objek lebih lanjut dari segi arsitektur bangunannya, budaya masyarakat sekitar, dan aktivitas sosial yang terjadi di kawasan bangunan tersebut. Saat melakukan observasi pun tetap melaksanakan protokol kesehatan dengan baik dan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

Dengan mengamati secara langsung, peneliti dapat merasakan langsung fenomena yang terjadi pada objek sehingga pengkajian antara fakta lapangan dengan kajian literatur dapat terkolerasi dengan baik. Alat yang digunakan berupa kamera sebagai perangkat untuk mengambil gambar dokumentasi serta alat tulis untuk mencatat poin-poin penting.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menelaah objek mengenai sejarah maupun pendapat mengenai bangunan yang diteliti. Target wawancara sendiri dilakukan kepada pihak pengelola, pihak yang terlibat dalam perancangan objek studi, maupun pengunjung Gedung Gas Negara.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari informasi tentang objek yang akan diteliti dan menjadi sumber referensi yang bersifat valid terkait dengan objek utama penelitian yaitu bangunan Gedung Gas Negara. Studi pustaka dapat dijadikan sebagai acuan penelitian untuk teori-teori yang berkaitan seperti teori bangunan cagar budaya dan teori pelestarian bangunan.

### **1.8.5 Tahap Analisis Data**

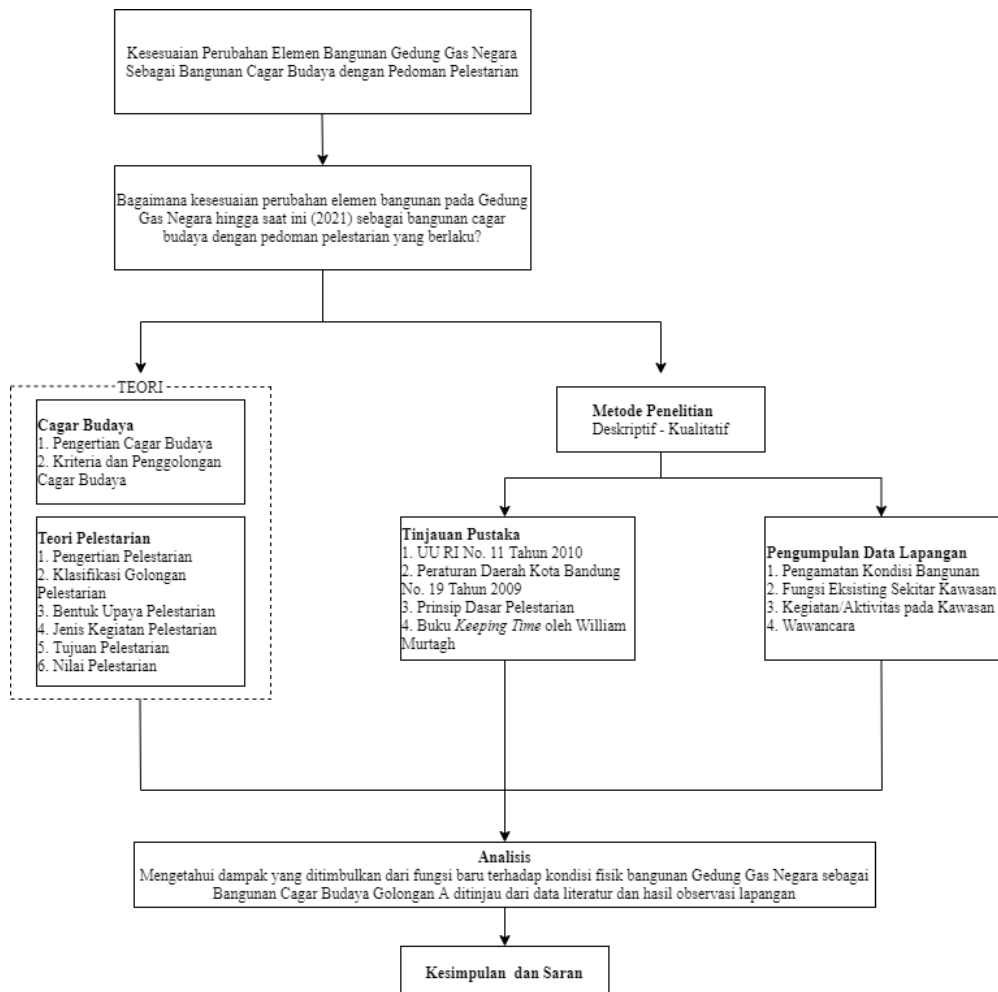
Tahap analisis data dilakukan setelah melakukan pengumpulan data. Tahap analisis yang dilakukan adalah dengan mengevaluasi hasil observasi, wawancara dan menggunakan dasar teori studi literatur yang berkaitan dengan bangunan. Tahap analisis data dilakukan untuk mencari kesesuaian fungsi pada bangunan Gedung Gas Negara sebagai bangunan cagar budaya golongan A.

### **1.8.6 Tahap Penarikan Kesimpulan**

Tahap terakhir dari penelitian ini merupakan tahap penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah hasil analisis data yang diteliti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penelitian.



## 1.9 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 7 Kerangka Penelitian

## 1.10 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bagian bab, dimaksudkan agar pokok pembahasan dari skripsi ini dibahas secara menyeluruh dan sistematis, adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahasnya mengenai latar belakang dari penelitian, rumusan masalah yang muncul dari fenomena yang dikerucutkan menjadi pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, ruang lingkup

penelitian, objek penelitian, metode penelitian yang akan digunakan, kerangka penelitian, serta sistematika dari penelitian ini.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai seluruh dasar teori yang akan digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian. Terdapatnya dua (2) teori yang digunakan, antara lain ialah teori cagar budaya dan teori pelestarian. Teori tentang cagar budaya akan membahas tentang pengertian cagar budaya itu sendiri dan kriteria penggolongan cagar budaya. Sedangkan teori pelestarian membahas tentang pengertian pelestarian, bentuk upaya pelestarian, klasifikasi golongan pelestarian, serta tujuan pelestarian.

## BAB 3 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai pemaparan objek penelitian, Bioskop Dian. Pembahasan pada bab ini ialah sejarah singkat bangunan, deskripsi data objek studi seperti data umum bangunan, lokasi tapak, batas wilayah, bangunan eksisting sekitar, dan denah, tampak, serta potongan dari bangunan tersebut. Kondisi bangunan pun turut dibahas dalam bab ini untuk mengetahui kondisi terkini dari objek penelitian.

## BAB 4 ANALISIS

Dalam bab ini berisikan analisis dari data-data yang ada dengan melakukan perbandingan literatur terhadap objek kajian penelitian. Pada bab ini akan diulas kembali tentang kajian Gedung Gas Negara terhadap pedoman pelestarian Undang-Undang No. 11 Tahun 2010, Peraturan Daerah Kota Bandung No. 19 Tahun 2009, Prinsip Dasar Pelestarian, dan buku *Keeping Time* oleh William Murtagh.

## BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dari hasil analisis yang diyakini dapat menjawab pertanyaan penelitian, yaitu membahas tentang pencarian fungsi baru yang sesuai pada objek penelitian. Pada bab ini juga akan diberikan saran dan alasan dari kesesuaian fungsi yang sudah terpilih.

